



Yang Paling Agung Di Sisi Allah



ahukah teman-teman sesuatu yang paling agung di sisi Allah? Allah mengutus para Nabi dan Rasul untuk memerintahkan manusia kepada perkara yang paling agung tersebut. Dan dengannya pula Allah menjamin keselamatan manusia di akhirat kelak. Ibadah manusia pun tidak akan berarti apa-apa bila tidak disertai dengan hal tersebut. Ia adalah TAUHID.

Allah berfirman di dalam al-Qur'an:

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." (QS Adz-Dzariyat [51] : 56)

Ya, Allah menciptakan kita dengan satu tujuan, yaitu **beribadah hanya kepada Allah saja**. Itulah makna tauhid. Kita beribadah hanya kepada Allah saja, maksudnya bahwa segala amal ibadah apapun yang kita lakukan hanya ditujukan kepada Allah semata, tidak untuk yang lain. Coba perhatikan firman Allah yang berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan):

"Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu"(QS[16]: 36)

Kita diperintahkan untuk memurnikan ibadah hanya kepada Allah, dan menjauhi ibadah apapun kepada taghut. Taghut yaitu segala sesuatu yang diagungkan selain Allah. Jadi kita shalat hanya ditujukan karena Allah semata, bukan karena sebab lainnya. Kita berdoa hanya kepada Allah saja, karena kita meyakini hanya Allah saja yang dapat mengabulkan doa. Kita hanya meminta pertolongan kepada Allah, karena hanya Allah Yang Maha Kuasa, yang mampu menghindarkan kita dari mara bahaya.



Allah Maha Pencipta, Dia lah yang telah menciptakan alam ini beserta seluruh isinya, termasuk kita semua. Dia yang menurunkan hujan, yang menggerakkan awan-awan, menumbuhkan tanaman, menciptakan berbagai macam hewan yang bermanfaat untuk manusia. Semua yang ada di alam ini baik yang tampak maupun tidak adalah ciptaan Allah. lainnya.

Bersambung ke hal. 2

Jurnal Muslim Kecil vol.7/1
Edisi Januari 2010

Kabar Singkat

Assalaamu'alaykum...


Apakabar teman-teman, semoga Allah memberkahi kita semua. Aloohumma aamiin

Alhamdulillah..., edisi ini jurnal kita akan membahas tentang yang paling agung disisi Allah, kisah seorang tukang kayu, doa hujan turun, bagaimana terbentuknya pelangi, khasiat zaitun, serta tak ketinggalan belajar mewarnai mobil dan menulis Arab.

Selamat membaca!

Bacaan Lain:

Yang Paling Agung Di Sisi Allah	1
Kisah seorang Tukang Kayu	3
Doa dan Dzikir	4
Bagaimana Pelangi	4
Mencari Jalan	5
Zaitun	5
Ruang Bermain dan Belajar	6
Belajar Menulis Arab	6



Oleh karena itu hanya Allah saja yang berhak diibadahi, disembah, dimintai doa, berpuasa karena Allah, menyembelih kurban hanya untuk Allah dan ibadah-ibadah lainnya. Kita tidak meminta kepada dukun, tidak menyembelih kurban untuk pohon keramat, berdoa pada kuburan, mengunjungi peramal, dan lain-lain selain Allah. Karena itu berarti kita tidak bertauhid dengan benar. Cobalah renungkan kembali ayat-ayat di atas.

Sebagai balasan kepada orang-orang yang bertauhid dengan benar, Allah berfirman:

“Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS Al-An’am [6] : 82)

Allah menjamin keselamatan orang-orang yang bertauhid dengan benar, yang beribadah hanya kepada Allah saja dan menjauhi perkara yang mengandung kemusyrikan.

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pun mengabarkan kepada kita:

“Sesungguhnya Allah mengharamkan neraka bagi orang-orang yang mengucapkan *laa ilaha illa Allah* (tidak ada tuhan selain Allah) dengan ikhlas dan hanya mengharap (pahala melihat) wajah Allah.” (HR Bukhari Muslim)

Jika kita mengakui bahwa tidak ada tuhan selain Allah, berarti kita pun melaksanakan segala jenis ibadah hanya kepada Allah saja dan tidak kepada selain Allah. Itulah tauhid yang benar.

Nah teman-teman, ayo kita berlomba mendapatkan keselamatan yang Allah janjikan, dengan menjadi muslim kecil yang bertauhid. (red-bam)

Maraji: Kitab Tauhid, Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab



Kolom Redaksi

Bagi teman-teman pembaca setia BaCaan Anak Muslim yang ingin berbagi dengan teman-teman lainnya dimana saja, bisa mengirimkan artikel kepada kami. Artikel itu bisa berupa profil “Aku si Muslim Kecil” atau pengalaman menarik, hasil karya atau percobaan yang kamu lakukan, liputan mengenai kegiatan sekolah, dan lain-lain yang sesuai dengan tema Jurnal kita ini.

Kalian dapat mengirimkannya ke: bam@raudhatulmuhibbin.org dengan mencantumkan identitas: nama, umur, kelas, alamat rumah atau sekolah. Jangan lupa mencantumkan foto yang berhubungan dengan artikel yang kamu kirimkan, maksimal berukuran 500 x 500 px. Tapi bukan gambar makhluk benyawa loohh. Kalian boleh meminta bantuan pada ayah dan ibu untuk membuatnya. Kami tunggu hasil karyamu ya...

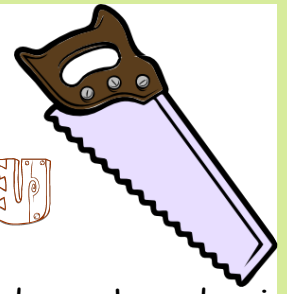
ttd

Redaksi BAM



KAZAH

SEORANG TUKANG KAYU



Seiring perjalanan waktu, seorang tukang kayu yang trampil menjadi tua dan bersiap-siap untuk bersitirahat berhenti dari pekerjaannya. Dia memberitahukan kepada majikannya mengenai rencananya untuk pensiun meninggalkan pekerjaannya dan hidup santai bersama keluarganya. Dia tidak akan lagi menerima bayaran, tetapi dia membutuhkan istirahat.

Majikannya sedih melihat tukangnyanya yang terbaik akan pergi meninggalkannya, dan meminta agar si tukang kayu membangun satu rumah lagi yang terakhir sebagai permintaan pribadi. Si tukang kayu setuju dengan permintaan majikannya, akan tetapi dia memastikan bahwa ini akan menjadi proyek terakhirnya.



Karena dalam keadaan yang sangat menginginkan pensiun, si tukang kayu tidak terlalu memperhatikan pembangunan rumah tersebut. Perhatian dan hatinya tidak berkonsentrasi pada pekerjaannya. Dia menggunakan tenaga kerja yang buruk dan bahan bangunan yang rendah mutunya. Hal itu sungguh sesuatu yang sangat disayangkan untuk mengakhiri karirnya sebagai tukang kayu.

Ketika pekerjaan tersebut selesai, si tukang kayu memanggil majikannya dan menunjukkan rumah itu kepadanya. Sang majikan menyerahkan kepadanya surat-

surat dan kunci pintu depan kepada si tukang kayu dan berkata, "Ini adalah rumahmu, hadiah dariku untukmu."

Si tukang kayu sangat terkejut! Sungguh s a y a n g , seandainya dia tahu bahwa rumah yang tengah dibangunnya waktu itu adalah rumahnya sendiri dia pasti akan membuatnya lebih baik dari seluruh rumah yang pernah dibangunnya!



Teman-teman, keadaan kita pun tidak berbeda dengan si tukang kayu. Allah telah memberikan kita kehidupan di muka bumi ini dan memberikan kita kesempatan untuk membangun sebuah rumah kelak di Surga, dengan mentaati segala perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Sekaranglah saatnya bagi kita untuk memilih, sebaik apa kita menginginkan rumah kita di akhirat kelak, tempat tinggal kita yang abadi? Rumah di Surga ataukah rumah di Neraka? Amalan kita di dunia saat inilah yang menentukannya...

Sumber: The Carpenter, Islamcan.Com, dengan beberapa perubahan

Do a Apabila Musun Turun

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

Allohumma Shoyyibaan naafi'aan

"ya Allah! turunkanlah hujan yang bermanfaat."

hr. bukhari

Jendela Ilmu 

Bagaimana pelangi terbentuk?



P

elangi terbentuk karena sudut yang berbeda, dan pembiasan sinar matahari warna merah adalah warna oleh tetesan air yang ada di yang paling terakhir atmosfer. Ketika sinar matahari dibengkokkan, sedangkan melalui tetesan air, cahaya tersebut ungu adalah yang paling pertama. Fenomena ini yang kita lihat sebagai pelangi.

yang ada pada cahaya tersebut terpisah. Tiap warna dibelokkan pada



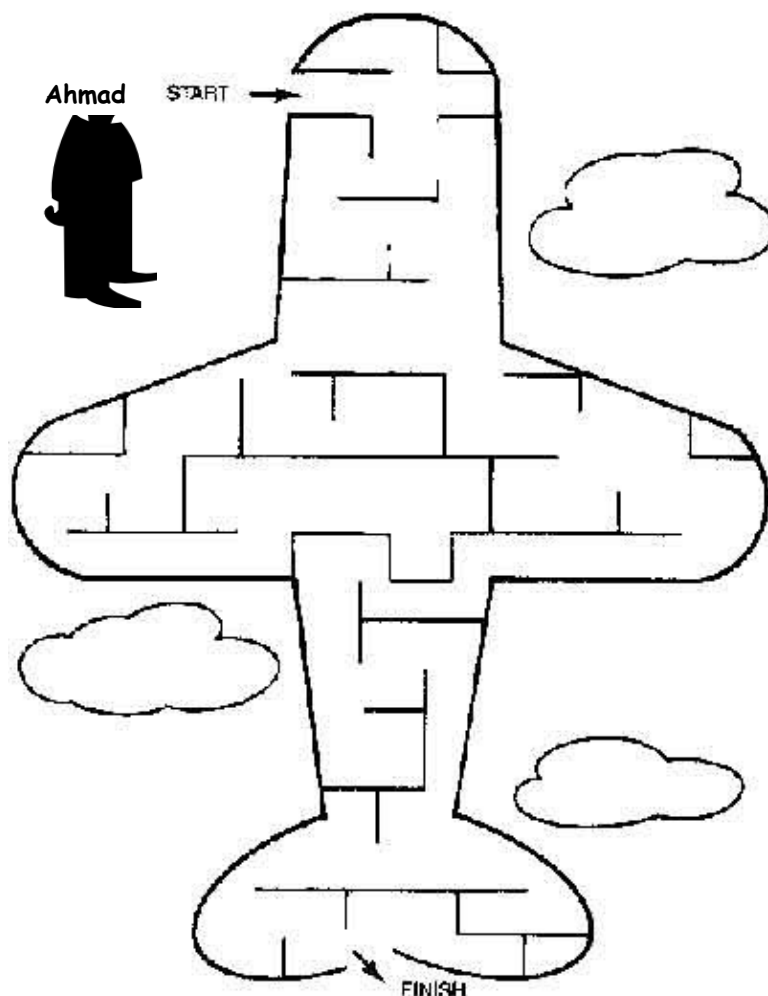
Sumber: www.ceritakecil.com

Mencari Jalan

Teman-teman Jurnal Muslim Kecil, teman kita Ahmad sedang mencari jalan untuk bisa keluar dari pesawat, kita bantu Ahmad yuk...

Caranya, teman-teman bisa mulai dari START, lalu keluar di FINISH...

Ahmad pasti senang jika teman-teman dapat membantunya mencari jalan keluar...



Zaitun. Apakah itu?

Zaitun (*Olea europaea*) adalah pohon kecil tahunan dan hijau abadi, yang buah mudanya dapat dimakan mentah ataupun sesudah diawetkan sebagai penyegar. Buahnya yang tua diperas dan minyaknya diekstrak menjadi minyak zaitun yang dapat dipergunakan untuk berbagai macam keperluan. Zaitun dikelompokkan ke dalam suku Oleaceae.

Berlauhlah kamu dengan minyak zaitun, dan berminyaklah dengannya, karena sesungguhnya ia keluar dari kayu yang diberkahi. (SAHIH. R Ibnu Majah, Hakim dan Baihaqi dari Ibnu Umar)

Minyak Zaitun atau disebut pula Olive oil dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti memasak, bahan kosmetik, obat-obatan, sabun, serta sebagai

bahan bakar untuk lampu minyak. Minyak zaitun dianggap sebagai minyak yang sehat karena mengandung lemak tak jenuh yang tinggi (utamanya asam oleik dan polifenol). Minyak Zaitun merupakan rahasia kecantikan dan perawatan tubuh.

SubhannAlloh, Begitu banyak khasiat minyak Zaitun yang jernih dan berkilau seperti cahaya. Hal ini disebutkan dalam Al Quran: "...yang dinyalakan dengan minyak yang banyak faedahnya (yaitu) zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur dan tidak pula di sebelah barat, yang minyaknya (saja) hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api..."(QS. An-Nur:35)





Ruang bermain dan belajar

*Teman*teman, di sebelah kiri ini ada satu tangkai bunga tulip, subhann^{*}Allooh, indah yaaa
Maukah teman*teman mewarnainya agar lebih indah?

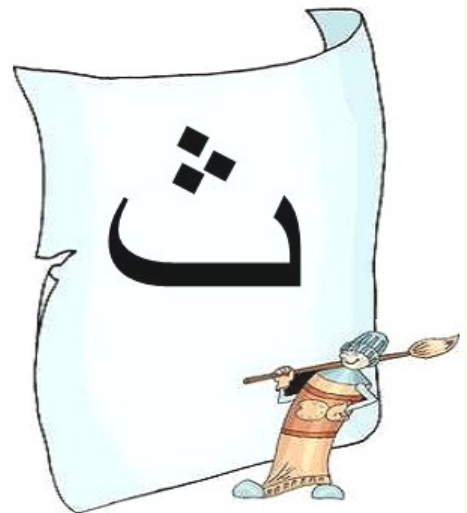
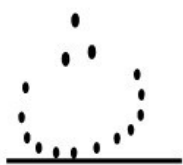
Belajar Menulis Arab

Teman-teman muslim, bagaimana, sudah mahir menulis huruf Ta kan? .. *Alhamdulillah*...

sekarang kita lanjut belajar menulis huruf Tsau yuk...

Jangan lupa untuk mengunduh JMK vol.8 ya untuk meneruskan pelajaran menulis hijaiyah

Aku Bangga Menjadi Muslim!



Ingin memasang iklan di Jurnal Muslim Kecil atau website kami?

Hubungi kami di: bam@raudhatulmuhibbin.org

Maktabah Raudhah al-Muhibbin
taman baca pencinta ilmu
<http://bam.raudhatulmuhibbin.org>



Lengkapi koleksi Bacaan Anak Muslim (BAM) lainnya:

